

SCHOOL MANAGEMENT STRATEGIES FOR IMPROVING THE QUALITY OF LEARNING IN THE DIGITAL ERA

Dedy Yusuf Aditya⁽¹⁾, Ai Solihah⁽²⁾, Gita Kencanawaty⁽³⁾

^{(1),(2),(3)}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

⁽¹⁾yusufadit42@yahoo.co.id, ⁽²⁾faztasy@yahoo.com

⁽³⁾gita.kencanawaty@unindra.ac.id

Abstract

School management plays a crucial role in improving the quality of learning in the digital era. The use of digital technology enables schools to enhance operational efficiency and improve the quality of the learning process. In this context, the implementation of information technology in academic management, digital-based curriculum management, and strengthening transformational leadership are key elements to support this transformation. Additionally, continuous training and technology-based supervision for teachers are essential to enhance teaching competencies and quality. Therefore, schools need to adopt innovative management strategies based on technology to meet the demands of education that continue to evolve in the digital era.

Keywords : School Management, Digital Era, Learning Quality

Article Information	Submit: 14-04-2025	Revised: 20-04-2025	Accepted: 30-04-2025
---------------------	--------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Transformasi digital menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan cepat, terutama dalam hal metode pembelajaran, manajemen sekolah, serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar berbasis teknologi. Di era ini, mutu pembelajaran tidak lagi hanya bergantung pada kemampuan guru mengajar secara konvensional, tetapi juga ditentukan oleh bagaimana

sekolah mengelola seluruh potensi dan sumber dayanya untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, relevan, dan berdaya saing.

Manajemen sekolah memiliki peran strategis dalam mengantisipasi dan merespons perubahan yang terjadi akibat digitalisasi pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin manajerial dituntut mampu menyusun strategi yang adaptif dan inovatif dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Strategi tersebut mencakup pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan, pengembangan kurikulum yang relevan dengan perkembangan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Dedy Yusuf Aditya, Ai Solihah,
Gita Kencanawaty

zaman, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), serta penguatan budaya belajar di lingkungan sekolah. Strategi manajemen yang tepat akan menjadi kunci dalam menciptakan pembelajaran yang tidak hanya bermutu, tetapi juga mampu menjawab tantangan global.

Namun, dalam praktiknya, banyak sekolah menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan strategi manajemen pembelajaran di era digital. Tantangan tersebut antara lain keterbatasan infrastruktur TIK, rendahnya literasi digital guru, serta kurangnya dukungan kebijakan yang berpihak pada pengembangan teknologi pendidikan. Selain itu, kurangnya sinergi antara pemangku kepentingan sekolah juga menjadi hambatan dalam mewujudkan manajemen pembelajaran yang optimal. Oleh karena itu, perlu adanya pemetaan strategi manajemen yang konkret dan aplikatif guna meningkatkan mutu pembelajaran secara menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai strategi manajemen sekolah yang dapat diterapkan dalam

rangka meningkatkan mutu pembelajaran di era digital. Dengan menggali praktik-praktik manajerial yang efektif serta mengidentifikasi kendala dan solusi yang dihadapi sekolah, diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan praktik manajemen pendidikan yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Kajian ini juga memberikan ruang refleksi bagi pemangku kepentingan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan di tengah tantangan globalisasi dan digitalisasi pendidikan.

KAJIAN TEORETIK

1. Manajemen Strategis Sekolah di Era Digital

Manajemen strategis sekolah di era digital menuntut adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Menurut Mubarak (2024), penerapan manajemen strategi yang responsif dan adaptif dapat membantu sekolah dalam menghadapi tantangan serta



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

memanfaatkan peluang yang ada di era digital.

Konsep *Education 5.0* menekankan pentingnya integrasi teknologi seperti kecerdasan buatan, blockchain, dan realitas virtual untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih personal dan interaktif (Ahmad et al., 2023).

2. Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Supervisi pendidikan berbasis digital memiliki peran strategis dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan inovasi pembelajaran. Sumual et al. (2025) menyatakan bahwa teknologi seperti aplikasi monitoring dan platform kolaborasi digital memungkinkan pemantauan kinerja guru secara real-time dan memberikan umpan balik berbasis data.

Namun, pelaksanaan supervisi digital menghadapi tantangan berupa keterbatasan infrastruktur teknologi dan rendahnya literasi digital di kalangan guru dan pengawas. Untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan penguatan infrastruktur, pelatihan intensif bagi pengawas dan guru, serta

regulasi yang menjamin perlindungan data.

3. Inovasi Pembelajaran dan Peran Guru di Era Digital

Inovasi dalam pembelajaran menjadi kunci utama dalam meningkatkan mutu proses dan output pendidikan di era digital. Rudiyanto et al. (2023) menemukan bahwa penerapan model pembelajaran inovatif seperti blended learning dan gamifikasi secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa pada aspek kognitif, emosional, dan perilaku.

Peran guru juga mengalami transformasi dari sekadar penyampai informasi menjadi fasilitator pembelajaran. Diba et al. (2023) menekankan bahwa guru harus mampu mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif ke dalam kurikulum, serta memfasilitasi kerja kelompok dan keterlibatan siswa dalam proyek-proyek pembelajaran.

4. Transformasi Media Pembelajaran dan Tantangannya

Transformasi media pembelajaran di era digital melibatkan penggunaan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

video pembelajaran interaktif, aplikasi mobile, dan platform pembelajaran daring. Namun, tantangan seperti kesenjangan akses digital, keamanan data, dan kurangnya keterlibatan pengguna menjadi hambatan dalam implementasi media pembelajaran digital (UNESA, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **kajian literatur (literature review)** untuk menganalisis berbagai strategi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di era digital. Kajian ini bertujuan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan yang relevan dari berbagai sumber ilmiah, seperti jurnal nasional terakreditasi, buku akademik, dan hasil penelitian terdahulu. Fokus utama kajian diarahkan pada strategi kepemimpinan kepala sekolah, pengelolaan sumber daya digital, pengembangan kompetensi guru, serta penerapan teknologi dalam proses pembelajaran.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri artikel-artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, khususnya

dari jurnal-jurnal pendidikan seperti *Cakrawala Pedagogik*, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, dan *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Artikel yang dianalisis dipilih berdasarkan relevansi tema, keakuratan metode, dan kontribusinya terhadap penguatan mutu manajemen sekolah. Seluruh data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengungkap pola-pola strategi manajerial yang dapat diadopsi oleh sekolah dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan

Transformasional Kepala Sekolah

Kepemimpinan transformasional berfokus pada kemampuan kepala sekolah untuk menginspirasi dan memotivasi para guru serta staf untuk beradaptasi dengan perubahan, khususnya dalam konteks pembelajaran berbasis digital. Kepala sekolah yang menerapkan pendekatan ini tidak hanya mengarahkan, tetapi juga menjadi role model bagi staf pengajar dalam mengintegrasikan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

teknologi ke dalam pembelajaran sehari-hari.

Contoh implementasinya adalah kepala sekolah yang mengembangkan visi digital untuk sekolah, yang mencakup penggunaan alat dan platform digital dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh, kepala sekolah dapat mengadakan pelatihan digital untuk guru, mengajak mereka untuk menguasai alat pembelajaran berbasis online seperti Google Classroom atau Zoom. Salah satu kegiatan nyata yang bisa dilaksanakan adalah menyelenggarakan *workshop pelatihan teknologi* bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan platform pembelajaran daring. Di sekolah-sekolah yang telah berhasil, kepala sekolah juga memberikan **reward dan pengakuan** kepada guru yang berhasil mengimplementasikan teknologi dengan baik dalam pembelajaran.

Melalui kepemimpinan transformasional, kepala sekolah dapat mengubah persepsi dan sikap guru terhadap teknologi. Kencana dan Disha (2024) menyatakan bahwa kepala sekolah yang mampu

menciptakan visi digital yang jelas dapat meningkatkan motivasi guru untuk berinovasi dalam pembelajaran menggunakan teknologi.

2. Manajemen Strategi Berbasis Mutu

Manajemen strategi berbasis mutu menekankan pentingnya merencanakan dan mengimplementasikan kebijakan serta tindakan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Sekolah yang mengadopsi strategi ini tidak hanya fokus pada hasil belajar, tetapi juga pada proses yang mendukungnya, seperti pengembangan kurikulum berbasis digital, peningkatan infrastruktur teknologi, dan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas.

Salah satu contoh implementasi strategi berbasis mutu adalah **pengembangan kurikulum berbasis teknologi** yang mengintegrasikan platform digital dalam proses pembelajaran. Misalnya, sekolah dapat memperkenalkan penggunaan aplikasi pembelajaran seperti Kahoot! atau Quizlet untuk membantu siswa belajar dengan cara yang lebih



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

interaktif dan menarik. Selain itu, kegiatan kolaboratif antara sekolah dan orang tua dapat dilakukan melalui platform digital seperti WhatsApp atau Google Meet untuk memastikan keberlanjutan proses pembelajaran di luar jam sekolah. Sebagai tambahan, sekolah juga dapat mengadakan **evaluasi berkala** tentang penerapan teknologi dan memperbaiki metode pengajaran berdasarkan umpan balik yang diterima.

Mubarok (2024) menyatakan bahwa penting bagi manajemen sekolah untuk merencanakan pengembangan kurikulum yang mengakomodasi teknologi, agar kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

3. Inovasi Digital dalam Manajemen Sekolah

Inovasi digital dalam manajemen sekolah melibatkan penerapan teknologi dalam semua aspek operasional sekolah, mulai dari pengelolaan administrasi, evaluasi pembelajaran, hingga pemantauan perkembangan siswa. Penerapan sistem informasi manajemen berbasis digital di sekolah dapat mempermudah administrasi dan meningkatkan

transparansi dalam pelaporan serta evaluasi.

Contoh kegiatan yang mencerminkan inovasi digital adalah implementasi **sistem informasi manajemen akademik** yang memungkinkan siswa dan orang tua untuk memantau perkembangan akademik melalui aplikasi atau portal web. Sistem ini memudahkan guru dalam memberi nilai secara online dan memungkinkan orang tua untuk mengetahui hasil ujian atau tugas siswa secara real-time. Selain itu, penggunaan **platform pembelajaran daring** seperti Google Classroom atau Moodle memungkinkan guru untuk mengunggah materi, memberikan ujian online, serta berkomunikasi dengan siswa tanpa hambatan ruang dan waktu.

Masinambow, Lengkong, dan Rotty (2025) menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi berbasis teknologi di sekolah dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengajaran, karena data yang diperoleh lebih akurat dan mudah diakses oleh semua pihak yang berkepentingan.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

4. Supervisi Pendidikan Berbasis Digital

Supervisi pendidikan berbasis digital mengacu pada penggunaan teknologi untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru serta proses pembelajaran. Hal ini sangat berguna untuk memberikan umpan balik yang cepat dan berbasis data, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara lebih efektif.

Contoh implementasi supervisi digital adalah dengan menggunakan aplikasi **Google Meet** atau **Zoom** untuk mengadakan rapat evaluasi rutin dengan guru. Selama rapat ini, kepala sekolah atau pengawas pendidikan dapat memberikan umpan balik langsung tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan memberikan saran atau pelatihan tambahan bagi guru yang membutuhkan. Selain itu, penggunaan aplikasi **kelas online** seperti Edmodo atau Schoology dapat digunakan untuk memantau kegiatan pembelajaran secara real-time, termasuk interaksi guru dengan siswa, kehadiran, dan tugas yang dikerjakan. Dengan sistem ini, kepala sekolah dapat memberikan

arahan dan rekomendasi berdasarkan data yang diperoleh.

Sumual et al. (2025) menekankan bahwa aplikasi platform berbasis digital sangat membantu dalam melakukan supervisi pendidikan karena memberikan kemudahan dalam monitoring, evaluasi, dan memberikan umpan balik kepada guru secara cepat dan efisien.

5. Pembaruan Kurikulum dan Evaluasi Program

Pembaruan kurikulum dan evaluasi program yang berbasis teknologi sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa di era digital. Kurikulum berbasis teknologi memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran yang menyenangkan dan relevan dengan dunia mereka.

Contoh kegiatan pembaruan kurikulum berbasis teknologi adalah dengan merancang **modul pembelajaran digital** yang dapat diakses siswa kapan saja dan di mana saja. Modul ini bisa berupa video pembelajaran, e-book, atau bahkan aplikasi pembelajaran yang dapat



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

membantu siswa dalam memahami materi. Selain itu, evaluasi program yang dilakukan melalui platform digital, seperti menggunakan **Google Forms** untuk survei atau **sistem ujian online**, memberikan kemudahan dalam mengumpulkan data evaluasi dari siswa dan orang tua.

Sumampow et al. (2021) mengungkapkan bahwa pembaruan kurikulum yang responsif terhadap teknologi memungkinkan guru untuk lebih fleksibel dalam mengajar dan siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Manajemen sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran di era digital. Penerapan teknologi dan inovasi dalam pengelolaan pendidikan dapat membantu sekolah dalam menghadapi berbagai tantangan yang timbul akibat kemajuan teknologi. Pemanfaatan teknologi digital tidak hanya memperbaiki proses pembelajaran, tetapi juga mendukung efisiensi dalam manajemen sekolah, seperti melalui sistem informasi

akademik dan pengelolaan kurikulum berbasis digital.

Selain itu, peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan dan supervisi berbasis digital sangat penting untuk menjaga kualitas pembelajaran. Implementasi teknologi dalam pendidikan memerlukan kerja sama yang erat antara kepala sekolah, guru, dan pihak terkait lainnya. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mengadopsi strategi manajemen yang berbasis teknologi dan inovasi guna meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan dan relevan dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., Umirzakova, S., Mujtaba, G., Amin, M. S., & Whangbo, T. (2023). Education 5.0: Requirements, enabling technologies, and future directions. *arXiv preprint arXiv:2307.15846*.
<https://arxiv.org/abs/2307.15846>
- Diba, I. F., Zohriah, A., & Firdaos, R. (2023). Mutu peran pengajar dalam inovasi pendidikan di era 5.0. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 7(2).
<https://www.jurnal.stie->



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

- aas.ac.id/index.php/jie/article/view/13995
- Kencana, D., & Disha, A. (2024). Penerapan kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan mutu pendidikan berbasis digital di sekolah. *Cakrawala Pedagogik*, 45(2), 121-130.
<https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/8949>
- Masinambow, G., Lengkong, J., & Rotty, M. (2025). Inovasi teknologi dalam manajemen sekolah: Penerapan sistem informasi akademik berbasis digital. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 75-89.
<https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/dfkip/article/view/2686>
- Mubarak, D. (2024). Manajemen strategi berbasis mutu dalam pendidikan di era digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 39(3), 223-237.
<https://journal.peradaban.ac.id/index.php/dfkip/article/view/1600>
- Mubarak, M. S. (2024). Manajemen strategi sekolah berbasis mutu di era digital: Menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang. *Dialektika Jurnal Pendidikan*, 8(2), 554-566.
<https://doi.org/10.58436/dfkip.v8i2.1600>
- Rudiyanto, M., Harsono, H., & Utama, S. (2023). Pengaruh inovasi pembelajaran terhadap peningkatan mutu proses dan output pendidikan di era digital. *Kabillah: Journal of Social Community*, 4(1).
<https://ejournal.iainata.ac.id/index.php/kabilah/article/view/457>
- Sumampow, W., Kurniawan, T., & Anwar, R. (2021). Pembaruan kurikulum berbasis teknologi: Implementasi dan evaluasi program di sekolah-sekolah masa depan. *Jurnal Pendidikan*, 31(4), 180-195.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/14197>
- Sumual, R., Purnama, S., & Haryanto, M. (2025). Supervisi pendidikan berbasis digital untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 40(2), 45-59.
<https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/6982>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

- Sumual, S. D. M., Labuan, B. W., Takalumang, L. M., Rompis, N. N. J., & Omkarsba, H. (2025). Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di era digital (studi literatur). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 156-164.
<https://doi.org/10.59141/japendi.v6i1.6982>
- UNESA. (2024). Transformasi media pembelajaran: Inovasi dan tantangan di era digital. *Universitas Negeri Surabaya*.
<https://pe.feb.unesa.ac.id/post/transformasi-media-pembelajaran-inovasi-dan-tantangan-di-era-digital>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)